

# **MENGUKUR KETERUKURAN VARIABEL BEBAS DALAM PENELITIAN QUASI-EKSPERIMEN**

Nuryansyah Adijaya

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Esa Unggul, Jakarta

Jl. Arjuna Utara No. 9, Tol Tomang, Kebon Jeruk, Jakarta - 11510

nuryansyah@esaunggul.ac.id

## **Abstract**

*Deciding appropriate dependent variables in conducting research especially quasi-experiment has an important role to produce good research. However. Many researchers face some problem to recognize dependent variable to be used in quasi-experiment. This research is aimed to analyze quasi-experiment conducted by eight researchers; four lecturers and four students. The data were taken from journal and thesis. Quantitative content analysis was used to analysis the data. The data were categorized into 3 aspects; generalization of dependent variable, specification of independent variable, and correlation between dependent variable and dependent variable. Based on the data being analyzed shows that specification of dependent variable places the first position as the problem in faced by the researchers. Meanwhile, the correlation between dependent and independent variable places the second position. And the last, generalization of dependent variable places the third position as problem faced by the researchers. Based on the finding, we can conclude that many researchers still face some problems related to decide appropriate dependent variable in quasi-experiment.*

**Keywords:** *dependent variable, quasi-experiment, academic writing*

## **Abstrak**

*Menentukan variabel bebas yang digunakan dalam penelitian, terutama jenis penelitian quasi-eksperimen sangat penting untuk menghasilkan penelitian yang diharapkan. Tetapi banyak peneliti mengalami kesulitan untuk menentukan variabel bebas yang akan digunakan dalam penelitian quasi-eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penelitian quasi-eksperimen yang dilakukan oleh empat orang dosen dan empat orang mahasiswa. Data didapat dari journal dan Skripsi mahasiswa. Data dikategorikan berdasarkan tiga kategori; bersifat umum variabel bebas, spesifikasi variabel bebas, dan korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan kualitatif konten analisis. Berdasarkan dari data yang telah dianalisis didapatkan hasil bahwa spesifikasi variabel bebas menjadi masalah bagi seluruh peneliti yang dijadikan data, korelasi bebas menempati tempat kedua dengan dua peneliti mengalami masalah, serta bersifat umum menempati urutan ketiga dengan hanya satu peneliti yang mengalami masalah. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa banyak peneliti yang mengalami masalah dalam menentukan variabel bebas dalam penelitian quasi-eksperimen.*

**Kata Kunci:** *variabel bebas, penelitian quasi eksperimen, tulisan ilmiah*

## **Pendahuluan**

Penelitian saat ini memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan, khususnya pada pendidikan tinggi sebagai wujud dari kewajiban pada Tridharma pendidikan yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat, (Dirjen Dikti:2010). Selain sebagai wujud kewajiban Tridharma pendidikan, Penelitian juga memiliki peranan yang sangat penting sebagai sumbangsih dalam perkembangan dunia pendidikan, karena

diharapkan dari temuan-temuan penelitian dapat membantu mengembangkan, mengkritik serta memberi solusi-solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh dunia pendidikan. Oleh karena itu, dalam penelitian tidak dapat dipisahkan dari kehidupan pendidikan tinggi mulai dari mahasiswa yang ingin lulus sampai dosen yang ingin naik jabatan, mereka semua wajib melakukan penelitian. Namun, timbul sebuah pertanyaan apakah penelitian yang mereka buat telah sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian

yang ada? Sebagai contoh: apakah judul yang mereka buat dapat menjelaskan seluruh laporan penelitian? Apakah pendahuluan yang mereka buat terkoneksi dengan kajian pustaka? Apakah metodologi yang mereka buat sesuai dengan karakteristik penelitian yang mereka buat? Apakah elemen-elemen penelitian dalam laporan penelitian sudah terkoneksi dengan baik atau yang disebut *the chain of reasonings*, (McMillan, J.H., dan J.H. Wergin: 2010).

Selain itu, apakah laporan penelitian yang mereka buat sudah memenuhi standar sistematika penelitian seperti pemilihan kata, koherensi dan kohesi, tata bahasa, dan sebagainya. Ternyata permasalahan laporan penelitian bukan hanya pada *the chains of reasonings* dan sistematika penulisan, ada ketidaktepatan yang sering dilakukan oleh peneliti baik mahasiswa ataupun dosen yaitu mereka sering menggunakan variabel bebas atau faktor-faktor yang mempengaruhi (stimulus) dalam penelitian, terutama pada penelitian *quasi-eksperimen*. Dari variabel bebas atau stimulus yang digunakan, peneliti berharap akan memberikan efek atas keluaran (*outcomes*) yang lebih baik. Tetapi banyak dari peneliti baik mahasiswa maupun dosen menggunakan variabel bebas yang tidak dapat diukur, seperti penggunaan nilai-nilai spiritual: norma, akhlak, dan sebagainya, (Moberg: 2010).

Selain itu, adapula peneliti yang tidak membuat spesifikasi dari variabel bebas atau perlakuan yang digunakan seperti pada penelitian yang berjudul "Anak Cerdas Melalui Intergrated Learning Berbasis Asmaul Husna" dalam kajian ini ternyata peneliti menggunakan nilai spritual sebagai variabel bebas Asmaul Husna guna mempengaruhi hasil atau *outcomes* "Kecerdasan Anak". Pertanyaan dari penelitian tersebut adalah bagaimana mengukur nilai spiritual sebagai variabel bebas dalam mempengaruhi sebuah hasil. Apakah bila si anak telah menghafal nilai spiritual tersebut tetapi tetap memiliki kecerdasan yang rendah, apakah itu salah satu dari nilai spiritualnya? Hal ini sangat penting dikaji karena segala sesuatu yang berhubungan dengan kepercayaan seseorang bersifat pribadi dan sensitif. Contoh lain penggunaan variabel bebas yang kurang tepat dalam kajian berjudul "Peran Keluarga dalam Perkembangan Menulis Anak" dalam kajian ini peran keluarga akan dijadikan

perlakuan yang diharapkan memberi efek pada kemampuan keterampilan menulis anak.

Pada kajian ini, peneliti kurang menyadari bahwa variabel bebas yang digunakan tidak spesifik, karena peran keluarga itu banyak sekali, seperti memberi fasilitas belajar; buku, ketenangan suasana belajar seperti tidak marah atau bertengkar di dekat anak, dan sebagainya. Selain itu, *outcomes* atau tujuan yang akan dihasilkan dalam kajian ini pun tidak spesifik, karena keterampilan menulis itu banyak macamnya seperti: kemampuan pemilihan kata yang tepat, tata bahasa, organisasi ide, koherensi dan kohesi antar paragraf dan lain sebagainya. Kajian tersebut bisa dispesifikasikan variabel bebasnya menjadi "Pendampingan Anak dalam Mengerjakan Tugas Rumah untuk Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Pemilihan Kata". Penelitian tersebut bisa diilustrasikan kedalam penelitian bidang kajian teknik, misalnya ada penelitian berjudul "Penggunaan Bahan Bakar Alternatif untuk Meningkatkan Performa Mesin".

Dari contoh ilustrasi tersebut, variabel yang digunakan tidak bisa diukur, mengapa? Karena variabel tersebut tidak memiliki spesifikasi. Bahan bakar alternatif yang dimaksud memiliki banyak jenisnya antara lain: bioetanol, minyak jelantah, dan lain sebagainya. Selain itu, hasil yang ingin dicapai juga tidak spesifik yaitu "performa mesin". Mesin dalam suatu kendaraan memiliki elemen-elemen lain seperti: karburator, busi, dan lain sebagainya. variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian tersebut dapat dispesifikasikan menjadi "Penggunaan Bioetanol untuk Meningkatkan Performa Karburator".

Dari penelitian tersebut dapat dipastikan bahwa jenis penelitiannya adalah *quasi-eksperimen*, dimana peneliti menggunakan variabel bebas atau perlakuan untuk mempengaruhi variabel terikat atau hasil. Dari hasil spesifikasi judul tersebut peneliti dapat mengukur variabel bebas yang digunakan yaitu "bioetanol" mengapa bioetanol dapat meningkatkan performa karburator? Apakah ada bahan-bahan atau unsur kimia yang lebih baik seperti kadar Oktan, dari bahan bakar konvensional seperti bensin. Dari kajian ini peneliti dapat meneliti variabel bebasnya; berapa oktan dikandung oleh bioetanol? Berapa kadar emisi yang dikeluarkan dari penggunaan

bahan bakar tersebut? Selanjutnya, peneliti bisa membandingkan karburator yang menggunakan bioetanol dan yang menggunakan bahan bakar bensin. Dari sini dapat diukur berapa peningkatan performanya. Ternyata spesifikasi variabel bebas menjadi salah satu faktor keterukuran suatu variabel bebas.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti publikasi laporan penelitian yang menggunakan metode *quasi-eksperimen* yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. *Quasi-eksperimen* dipilih karena jenis metode penelitian ini menjadi umum bagi dunia pendidikan terutama dikalangan mahasiswa calon pengajar, dengan menggunakan metode ini peneliti diharapkan mampu memilih variabel bebas yang tepat dalam menghasilkan suatu keluaran yang lebih baik.

### Identifikasi Penelitian

Variabel bebas memiliki peranan penting dalam penelitian sebagai stimulus atau perlakuan yang diberikan untuk mempengaruhi hasil yang akan dicapai. Karena dengan memilih variabel bebas yang tepat peneliti mendapatkan hasil yang diinginkan dalam penelitian. Oleh karena itu variabel bebas yang dipilih harus memiliki keterkaitan dan pengaruh terhadap hasil yang akan dicapai. Berdasarkan hal tersebut peneliti akan menganalisis keterukuran variabel bebas yang digunakan oleh beberapa dosen dalam laporan penelitiannya.

### Rumusan Permasalahan

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti memiliki tiga pertanyaan penelitian:

1. Apakah variabel bebas yang digunakan dalam penelitian *quasi-eksperimen* bersifat umum/general?
2. Apakah variabel bebas yang digunakan memiliki spesifikasi perlakuan?
3. Apakah variabel bebas yang digunakan memiliki korelasi dengan variabel terikat?

### Tulisan Ilmiah

Salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh praktisi pendidikan adalah mampu membuat artikel atau tulisan akademik, yang diharapkan bisa digunakan untuk mencapai tujuan dalam pendidikan tinggi menurut Bailey (2003) tulisan akademik adalah tulisan resmi

yang dikembangkan oleh siswa, guru, atau praktisi pendidikan lain dengan standar yang sudah ditetapkan. Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa tulisan akademik adalah tulisan resmi yang ditulis oleh siswa, guru dan praktisi pendidikan lain dalam format dan ketentuan yang telah distandarkan seperti grammatikal, format tulisan, dan sebagainya. Dalam tulisan akademik, ada beberapa hal yang harus mencolok dalam tulisan akademik yang perlu diperhatikan dalam penulisannya, antara lain keterkaitan antar elemen dalam laporan *academic writing* seperti artikel, skripsi, jurnal, dan sebagainya, sistematika penulisan seperti: tata bahasa, pemilihan kata yang tepat, dan sebagainya, pemilihan stimulus atau variabel bebas yang tepat dalam penelitian *quasi-eksperimen*. Bailey juga menjelaskan lebih lanjut dalam tulisan akademik, peneliti memiliki beberapa tujuan antara lain: melaporkan penelitian yang telah dilakukan, untuk menjawab pertanyaan yang telah dipilih dalam penelitian, untuk memberikan pandangan atas topic tertentu, dan memberikan sintesis tentang penelitian yang dibuat peneliti lain.

### Quasi-Eksperiment Research

Quasi eksperiment adalah salah satu metode yang digunakan dalam penelitian dimana peneliti memberikan perlakuan atau variabel bebas dalam penelitiannya yang diharapkan memberi pengaruh terhadap hasil yang diharapkan, (Creswell: 2012). Sementara (Ary, Donald. et.al: 2010) mengatakan bahwa *quasi-eksperimen* adalah metode penelitian yang menggunakan 2 kelompok populasi atau sampel, dimana satu kelompok menggunakan perlakuan yang diberikan oleh peneliti, sementara kelompok lain menggunakan perlakuan konvensional. Dari dua perlakuan tersebut peneliti akan membandingkan hasilnya. Teknik penelitian *quasi eksperimen* adalah peneliti memberikan pretest kepada dua jenis kelompok yang ada, setelah itu peneliti melihat hasil pretest dari dua kelompok tersebut, setelah melihat hasil dari pretest peneliti memberi dua perlakuan yang berbeda; perlakuan yang dimodifikasi oleh peneliti dan penelitian yang sudah biasa dilakukan sebelumnya atau konvensional. Dalam penelitian yang menggunakan metode *quasi-eksperimen* peneliti membuat siklus-siklus yang tujuan dari

siklus-siklus tersebut untuk melihat perkembangan dari masing-masing perlakuan tersebut. Pada akhir dari penelitian, peneliti akan membuat post test yang digunakan untuk mengukur hasil dari perlakuan tersebut apakah perlakuan yang dilakukan oleh peneliti memiliki dampak yang signifikan dengan hasil penelitian.

**Quasi-Exprimental Design**

Pre- and Posttest Design		Time	
Select Control Group	Pretest	No Treatment	Posttest →
Select Experimental Group	Pretest	Experimental Treatment	Posttest

Posttest - Only Design		Time	
Select Control Group	No Treatment		Posttest →
Select Experimental Group	Experimental Treatment		Posttest

Gambaran metode quasi-experiment

**Variabel Bebas**

Dalam sebuah sekolah, Mirna, seorang guru yang mengajar pada dua kelas berbeda yaitu kelas 2A dan kelas 2B. Suatu ketika sang guru mengalami kendala dalam mengajarkan kosakata dalam bahasa Inggris. Ditengah kebingungannya, Teman Mirna, Suni membawa sebuah permainan yaitu *Screble* yaitu jenis permainan menyusun huruf menjadi kata. Dalam hati Mirna terbesit untuk menggunakan permainan tersebut untuk meningkatkan keterampilan kosakata murid-muridnya. Dia membagi muridnya menjadi 2 kelompok kelas 2A dan 2B. Murid kelas 2A diajarkan kosakata menggunakan metode konvensional yaitu membaca buku dan menghafal kata, dan kelompok kedua yaitu kelas 2B yang menggunakan media *Screble*. Pada tahap awal Mirna memberikan test awal untuk mengukur kemampuan awal masing-masing kelas tersebut. Setelah diketahui hasilnya, Mirna baru memberikan perlakuan yang berbeda pada kedua kelompok tersebut. Sepanjang perlakuan tersebut, memiliki siklus-siklus yang gunanya memantau perkembangan dari masing-masing perlakuan tersebut. Pada Akhir penelitian,

peneliti memberikan test akhir dan menghitung masing-masing perlakuan tersebut. Pada bagian ini, peneliti akan mengkaji apakah perlakuan menggunakan media *Screble* memiliki pengaruh yang signifikan dalam perkembangan kosakata siswa dibanding dengan siswa yang menggunakan metode konvensional. Pada ilustrasi tersebut dapat dikatakan bahwa media *screble* adalah variabel bebas, sedangkan kemampuan kosakata siswa variabel terikat atau hasil (*outcomes*). Variabel bebas adalah sebuah perlakuan yang diberikan dalam penelitian terutama penelitian yang menggunakan metode *quasi-eksperiment* dimana perlakuan yang diberikan oleh peneliti dapat mempengaruhi hasil dari penelitian tersebut, (creswell: 2012). Sedangkan (Ary, Donald: 2010) mengatakan bahwa variabel bebas adalah sebuah tindakan yang dilakukan peneliti untuk mempengaruhi hasil yang diharapkan. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel bebas adalah pemberian perlakuan pada kelompok eksperimen atau perlakuan dengan menggunakan atau menerapkan variabel bebas diharapkan tepat memberi pengaruh atau mempengaruhi hasil yang diharapkan.

**Mengukur Variabel Bebas**

Memilih variabel bebas sangat penting untuk memberikan pengaruh dalam penelitian *quasi-eksperiment*. Menurut (Creswell: 2012 dan Moberg: 2010) ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memilih variable bebas agar dapat diukur:

- a. Variable bebas harus memiliki korelasi atau hubungan dengan variabel terikat atau hasil yang akan dicapai. Seperti pada ilustrasi kasus diatas antara *screble* dengan peningkatan kosakata, *Screble* adalah jenis permainan untuk menyusun huruf menjadi kata-kata, jadi pemilihan *screble* menjadi variabel bebas dalam peningkatan kosakata siswa memiliki korelasi.
- b. Variable bebas harus bersifat umum. Maksud bersifatnya adalah siapapun yang menggunakan variabel tersebut akan mendapatkan hasil yang sama, tidak bersifat subjektif melainkan objektif.

### Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif konten analisis. Neuendorf (2002:1) menjelaskan bahwa konten analisis secara singkat digunakan untuk menganalisis karakteristik pesan dalam interaksi manusia. Senada dalam hal tersebut Krippendorff (2004: 18) menjelaskan bahwa konten analisis adalah sebuah alat atau cara untuk menginterpretasikan makna permukaan dan makna dalam atau inti dari sebuah pesan. Selain itu konten analisis dapat dilakukan dalam dua cara: kuantitatif dan kualitatif konten analisis. Neuendorff (2002:15) menjelaskan dua tujuan dalam menggunakan kualitatif konten analisis yang menghasilkan hitungan-hitungan pada variabel tertentu. Sementara Granehelm and Lundman (2004:1) mencatat bahwa kualitatif konten analisis fokus pada interpretasi konten pada teks. Oleh karena itu peneliti memutuskan menggunakan kualitatif konten analisis karena penelitian ditujukan untuk menganalisis penggunaan variabel bebas dalam laporan penelitian.

### Teknik Pengambilan Data

Pada penelitian ini, peneliti membaca, menganalisis dan mengkategorikan sesuai cara mengukur independent variabel. Delapan penelitian yang dijadikan sumber data; empat penelitian yang dilakukan oleh dosen dan sudah terpublikasi melalui journal Profesi dan Dinamika yang diterbitkan oleh Universitas Muhammadiyah Jakarta dan empat penelitian diambil dari skripsi mahasiswa.

### Teknik Analisis Data

Data yang sudah dianalisis dikategorikan berdasarkan tiga ketegori; generalisasi/bersifat umum variabel bebas, korelasi variabel bebas dan variabel terikat, serta spesifikasi variabel yang digunakan. Data data tersebut dianalisis dengan menggunakan tick (✓) pada setiap kriteria yang teridentifikasi dan pada yang tidak teridentifikasi pada tabel sebagai berikut.

Kriteria	Bersifat umum variabel bebas	Spesifikasi variabel bebas	Korelasi variabel bebas dan terikat
Judul penelitian			

Hasil penelitian yang dilakukan pada beberapa penelitian yang dibuat oleh beberapa dosen yang sudah terpublikasi dalam jurnal dan skripsi mahasiswa. Peneliti akan menyajikan hasil penelitiannya berdasarkan tiga aspek; keterkaitan antara variabel bebas dengan hasil yang diharapkan penelitian tersebut, spesifikasi penggunaan variabel bebas, serta cara mengukur variabel bebas. Untuk menganalisis penelitian-penelitian yang dijadikan sumber data, peneliti membacanya dengan seksama dan berulang-ulang untuk memahami penggunaan variable bebas dan hasil yang dihasilkan dari penggunaan variabel bebas tersebut.

### Temuan dan Pembahasan

Kriteria	Bersifat umum variabel bebas	Spesifikasi variabel bebas yang digunakan	Korelasi variabel bebas dan terikat
Judul penelitian			
1. Anak Cerdas Melalui Integrated Learning Berbasis Asmaul Husna	X	X	X
2. Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Minat Belajar pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas V SDN Cirendeu, Tang-Sel	✓	X	X
3. Peran Keluarga dalam Pengembangan Menulis Anak	✓	X	✓
4. Serta Masyarakat dalam MBS (Management Berbasis Sekolah)	✓	X	✓
5. Peningkatan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Di Sentra Balok Di TK BPKB Kebon Jeruk Jakarta Barat	✓	X	✓

6. Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Metode Bermain Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Islam Darul Qalam Bekasi	✓	X	✓
7. Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Kegiatan Bercerita dengan Boneka	✓	X	✓
8. Efektifitas Program Pra Membaca dalam Kemampuan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Edukatif	✓	X	✓

1. Penelitian yang berjudul “Anak Cerdas Melalui Integrated Learning Berbasis Asmaul Husna” dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Asmaul Husna sebagai metode pembelajaran, dan diharapkan dengan menghafal Asmaul Husna akan membantu meningkatkan kecerdasan anak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan nilai spiritual untuk meningkatkan kecerdasan anak.
2. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Minat Belajar pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas V SDN Cirendeu, Tangerang Selatan”. Peneliti pada penelitian ini membuktikan bahwa metode belajar dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap pendidikan Kewarganegaraan. Tetapi pada penelitian tersebut tidak memberi spesifikasi metode pembelajaran apa yang digunakan dalam penelitian tersebut.
3. Penelitian yang berjudul “Peran Keluarga dalam Pengembangan Menulis Anak” dalam penelitian ini, peneliti menggunakan peran keluarga untuk membantu anak meningkatkan kemampuan menulis anak. Dalam penelitian ini peneliti tidak membuat spesifikasi jenis peran keluarga apa yang dimaksud.

4. Penelitian yang berjudul “Peran Serta Masyarakat dalam MBS (Management Berbasis Sekolah)” penelitian ini juga tidak membuat spesifikasi dalam variabel bebasnya, peran masyarakat dalam pendidikan itu banyak, antara lain: memberi kontrol dan masukan pada sekolah, memberi bantuan dana atau bantuan seperti bantuan buku, bantuan perbaikan sekolah, dan sebagainya. Pada penelitian ini tidak dijelaskan secara terperinci.
5. Penelitian yang berjudul “Peningkatan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Di Sentra Balok Di TK BPKB Kebon Jeruk Jakarta Barat”. Dalam penelitian ini peneliti ingin membuktikan kegiatan bermain dapat memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kecerdasan emosional anak usia dini. Pada penelitian ini, peneliti tidak memberikan spesifikasi kegiatan bermain apa yang digunakan dalam meningkatkan kecerdasan emosional anak.
6. Penelitian yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Metode Bermain Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Islam Darul Qalam Bekasi”. Dalam Penelitian ini, peneliti tidak memberikan secara spesifik jenis metode bermain apa yang digunakan. Jenis metode yang dimaksud, antara lain: metode bermain peran, metode tebak kata, dan sebagainya.
7. Penelitian yang berjudul “ Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Kegiatan Bercerita dengan Boneka”. Dalam penelitian ini, peneliti tidak memberikan spesifikasi jenis cerita apa yang digunakan, apakah narasi, argumentasi, atau yang lain?
8. Penelitian yang berjudul “Efektifitas Program Pra Membaca dalam Kemampuan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Edukatif”. Pada penelitian ini, peneliti tidak menyebutkan jenis permainan edukatif apa yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Paparan diatas merupakan hasil temuan tentang penggunaan variabel bebas yang digunakan oleh beberapa peneliti dalam penelitiannya, dari temuan penelitian dapat dijelaskan bahwa banyak peneliti yang mengalami kesulitan dalam menentukan

variabel bebas yang digunakan dalam penelitian yang mereka lakukan.

### Generalisasi / Ketersifatan Umum

1. Penelitian berjudul “Anak Cerdas Melalui Integrated Learning Berbasis Asmaul Husna”, dalam penelitian ini, peneliti ingin menggunakan nilai spiritual sebagai variabel bebas untuk meningkatkan kecerdasan anak. Namun, penggunaan nilai spiritual tidak bisa digeneralisir atau hanya bersifat terbatas yaitu hanya pada seseorang atau sekelompok orang yang mempercayai nilai tersebut. hal ini juga dijelaskan oleh Moberg (2010) yang mengatakan bahwa nilai spiritual tidak bisa bersifat umum. Sebagai contoh Asmaul Husna digunakan oleh peneliti yang beragama muslim dan variabel bebas tersebut benar berpengaruh terhadap kecerdasan anak. Tetapi saat peneliti lain yang beragama lain mereplikasi penelitian tersebut, dan ternyata peneliti tersebut mendapatkan hasil penelitian yang berkebalikan dari apa yang dihasilkan oleh peneliti pertama, apakah akan dikatakan bahwa variabel bebasnya salah? Nilai spiritual sangat sensitif untuk dijadikan variabel bebas penelitian karena bersifat tidak umum. Selain itu penelitian ini juga tidak memberikan spesifikasi variabel bebas, karena Asmaul Husna sangat banyak, jumlahnya mencapai 99 nama, serta korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat tidak terlihat pada penelitian ini.
2. Penelitian berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Minat Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas V SDN Cirendeu, Tangerang Selatan”. Pada penelitian ini, peneliti tidak memberikan spesifikasi yang jelas tentang jenis variabel bebas yang digunakan, sehingga keterikatan antara variabel bebas dan variabel terikat tidak jelas. Dalam memilih variabel bebas, peneliti harus memberi spesifikasi. Misalnya peneliti akan menggunakan metode bermain dalam perkembangan bahasa anak, maka metode bermain yang digunakan harus jelas misalnya metode bermain *Scrabble*, perkembangan bahasa pun harus dispesifikasi misalnya perkembangan kosakata. Dari spesifikasi yang dibuat dapat

hubungan antara variabel bebas dan hasil yang dituju. *Scrabble* adalah jenis permainan untuk menyusun huruf-huruf sehingga membentuk kata, dari tiap kata tersebut mempunyai nilai-nilai. Jadi permainan *scrabble* memiliki keterkaitan dengan peningkatan kosa kata anak. Sehingga kita bisa membuat penelitian “Peningkatan Kosakata Anak Menggunakan Permainan *Scrabble*”, bukan “Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Menggunakan Metode Permainan”. Pada penelitian tidak terlihat korelasi atau hubungan antara variabel bebas dan terikat, karena peneliti tidak membahas Pendidikan Kewarganegaraan yang jadi variabel terikatnya.

### Spesifikasi Variabel Bebas

1. Penelitian yang berjudul “Peran Keluarga dalam Pengembangan Menulis Anak” dalam penelitian ini, peneliti menggunakan peran keluarga untuk membantu anak meningkatkan kemampuan menulis anak. Dalam penelitian ini peneliti tidak membuat spesifikasi jenis peran keluarga apa yang dimaksud, karena peran keluarga dalam membantu proses belajar anak banyak, antara lain: pendampingan anak dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR), pemberian waktu khusus belajar atau jam belajar, dan sebagainya. Selain variabel bebas yang kurang spesifik, variabel terikat yang digunakan juga tidak spesifik, apa yang akan dikembangkan dalam kemampuan menulis anak, antara lain kemampuan penggunaan kata-kata yang tepat (*appropriateness*), kemampuan tata bahasa, dan lain sebagainya.
2. Penelitian yang berjudul “Peran Serta Masyarakat dalam MBS (Management Berbasis Sekolah)” penelitian ini juga tidak membuat spesifikasi dalam variabel bebasnya, peran masyarakat dalam pendidikan itu banyak, antara lain: memberi kontrol dan masukan pada sekolah, memberi bantuan dana atau bantuan seperti bantuan buku, bantuan perbaikan sekolah, dan sebagainya. Pada penelitian ini tidak dijelaskan secara

- terperinci. Perlunya peneliti menspesifikasikan variabel bebas dalam penelitian sangat penting untuk memfokuskan perlakuan yang diberikan dalam penelitian.
3. Penelitian yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Metode Bermain Bermain pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Islam Dasrul Qalam Bekasi (Penelitian Tindakan Kelas)” pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode bermain untuk meningkatkan kemampuan bermain anak. Masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah metode bermain karena metode bermain adalah teori. Yang harus digunakan dalam penelitian ini seharusnya bukan teori yaitu metode bermain tetapi bermainnya. Bermain disini pun harus dispesifikasikan misalnya menggunakan *flash card*, *screeble*, dan lain sebagainya. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas yang tidak spesifik.
  4. Penelitian yang berjudul “Peningkatan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain di Sentra Balok di TK BPKB Kebon Jeruk Jakarta Pusat” pada penelitian ini, peneliti menggunakan kegiatan bermain untuk meningkatkan kecerdasan emosional. Masalah yang timbul adalah kegiatan bermain itu sangat banyak, seharusnya peneliti memfokuskan pada salah satu permainan yang digunakan sebagai perlakuan. Serta pada penelitian ini juga tidak menspesifikasikan tujuan yang ingin dicapai. Kecerdasan anak sangat banyak misalnya kecerdasan mengelola emosi, mengenali emosi diri, dan sebagainya.

### **Korelasi Variabel Bebas dan Terikat**

1. Penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Kegiatan Bercerita dengan Boneka” Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kegiatan bercerita dengan boneka untuk meningkatkan kemampuan berbahasa. Tetapi bercerita sangat banyak jenisnya antara lain: cerita narasi, cerita deskripsi, dan

sebagainya oleh karena itu peneliti perlu menspesifikasikan variabel bebas yang digunakannya. Serta hasil yang digunakan juga tidak spesifik yaitu kemampuan berbahasa misalnya kemampuan membaca, mendengar menulis, berbicara, dan kosakata. Di setiap kemampuan berbahasa tersebut juga terdiri dari unsur-unsur kemampuan / subskill misalnya; kemampuan membaca terdiri subskill *fluncy* atau kelancaran, *pronunciatioan* atau pengucapan dan sebagainya. Seharusnya penelitian tersebut dispesifikasikan, contohnya “Peningkatan Kemampuan Kelancaran Membaca Anak Menggunakan Cerita Narasi dengan Boneka”.

2. Penelitian yang berjudul “Efektifitas Program Pra Membaca dalam Kemampuan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Edukatif”. Pada penelitian ini, peneliti tidak menyebutkan jenis permainan edukatif apa yang digunakan dalam penelitian tersebut. Permainan sangat banyak, jadi peneliti perlu menspesifikasikan

### **Penutup**

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa peneliti baik dosen maupun mahasiswa masih memiliki kesulitan-kesulitan dalam menentukan variabel bebas yang akan digunakan pada penelitian terutama yang menggunakan *Quasi-experiment Research*. Pada tabel temuan, peneliti memiliki kesulitan terberat untuk menspesifikasi penggunaan variabel bebas yang digunakan dalam penelitian, terlihat semua peneliti menggunakan variabel bebas yang tidak spesifik, sedangkan sifat umum dan korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat hanya terjadi pada dua peneliti. Menspesifikasikan penggunaan variabel bebas sangat penting dalam penelitian sangat penting untuk memfokuskan perlakuan yang akan diberikan. Selain itu, variabel bebas harus bersifat umum karena bila ada seseorang yang ingin membuktikan hasil penelitian tertentu maka hasilnya tidak akan jauh berbeda, sedangkan korelasi penting untuk menghubungkan penggunaan variabel bebas dengan hasil yang diharapkan.



## Daftar Pustaka

- Ary, Donald., Lucy, C.J., Chris. S., Ashar. R. (2010). *Introduction to Research in Education*. USA: Wadsworth
- Bailey, Stephen. 2011. *Academic Writing: A Handbook for International Students*. Oxon: Routledge
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research. Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* (4<sup>th</sup>ed). Boston: Pearson Education Inc
- Dirjen Dikti. (2010). *Pedoman Beban kerja Dosen dan Evaluasi Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Tinggi
- Graneheim, U.H. and Lundman, B. 2004. *Qualitative content Analysis in Nursing Research: Concepts, Procedures, and Measures to Achieve Trustworthiness*. Retrieved November 11, 2012 from [http://intraserver.nurse.cmu.ac.th/mis/download/course/lec\\_566823\\_Graneheim%20-%20Jan%2025.pdf](http://intraserver.nurse.cmu.ac.th/mis/download/course/lec_566823_Graneheim%20-%20Jan%2025.pdf)
- McMillan, James H and John F. Wergin. (2010). *Understanding and Evaluating Educational Research* (4<sup>th</sup>ed). New Jersey: Pearson Education Inc.
- Moberg, D.O. (2010). *Spirituality Reserach: measuring the Immeasurable?* Retrieve from <http://www.asa3.org/ASA/PSCF/2010/PSCF6-10Moberg.pdf>
- Neuendorf, Kimberly, A. 2002. *The Content Analysis: Guidebook*. USA: Sage Publications.
- Krippendorff, Klaus. 2004. *Content Analysis. An Introduction to Its Methodology*. Sage.Publlications: London